

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank syariah saat ini semakin berkembang pesat dikalangan masyarakat dan sudah menjadi gaya hidup tersendiri. Keinginan masyarakat yang ingin memperoleh dana cepat dan mudah serta menghindari kegiatan perbankan yang mengandung unsur riba seperti yang telah dikembangkan oleh bank konvensional membuat masyarakat kaum muslim sangat ingin pindah menuju bank syariah sebagai lembaga pembiayaannya. Apalagi dengan didukung oleh Fatwa MUI yang menyatakan bahwa bunga bank termasuk dalam riba. Tetapi tidak hanya kaum muslim saja yang bisa menggunakan pembiayaan ini. Kaum nonmuslim juga diperbolehkan menggunakan jenis pembiayaan yang ada didalam bank syariah karena secara umum dapat dilihat kegiatan bank syariah dapat lebih bersahabat dan memberikan kemudahan bagi para nasabahnya. Tugas bank syariah sendiri sebagai lembaga pembiayaan dapat melaksanakan perantara keuangan dari pihak-pihak yang kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana berdasarkan prinsip-prinsip agama islam diantarnya prinsip tersebut bank tidak diperkenankan untuk meminta atau memberikan bunga kepada nasabahnya. Menurut Muhammad(2014) Bank syariah atau Bank islam adalah bank yang melakukan kegiatan usahanya berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist Rasullulah ﷺ.

Setiap perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba. Pada saat ini peneliti memfokuskan pada laba bersih karena ingin melihat besar laba sebelum dikenakan pajak dimana secara umum dapat kita lihat bahwa laba bersih diperoleh dari seluruh penghasilan dikurangi biaya kecuali pajak. Besar kecilnya laba bersih menjadi tolak ukur sebuah perusahaan dalam menilai sukses tidaknya kegiatan operasi perusahaan. Menurut Karunia (2018) Laba bersih adalah jumlah pendapatan dikurangi total biaya-biaya diluar hpp atau Laba bersih mengukur jumlah laba yang tersisa setelah semua biaya telah dibayarkan dalam suatu periode. Laba bersih didalam perusahaan dapat disimpan oleh perusahaan dalam akun laba ditahan atau dapat didistribusikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Perusahaan juga menggunakan istilah lain dalam penyebutan laba bersih. Istilah tersebut berupa laba sebelum pajak, laba sebelum bunga dan pajak, atau laba sebelum bunga pajak dan depresiasi. Istilah tersebut sesuai konteks penggunaan kalimatnya.

Didalam bank syariah terdapat produk-produk yang ditawarkan kepada masyarakat sebagai lembaga pembiayaan. Adapun produk-produk yang menjadi fokus dalam penelitian ini dan berpengaruh terhadap laba yang dicapai adalah Jenis pembiayaan murabahah dan musyarakah. Menurut Muhammad (2018:187) Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu dimana penjual barang menyebutkan secara jelas barang yang diperjualbelikan termasuk harga pembelian barang kemudian mensyaratkan laba atau keuntungan dalam jumlah tertentu sesuai kesepakatan. Didunia perbankan akad jual beli dalam murabahah dimana bank membeli barang yang dipesan oleh nasabah dan menjual kepada nasabah.

Harja jual bank adalah harga beli dari supplier ditambah keuntungan yang disepakati. Bank harus memberitahukan secara jujur harga pokok barang kepada nasabah berikut biaya yang diperlukan sedangkan pembiayaan lainnya yang berpengaruh terhadap laba bersih adalah musyarakah dimana menurut Hery (2018:18) Musyarakah adalah Kerjasama antara pemiik modal yang menggabungkan modalnya untuk mencari keuntungan. Adapun menurut PSAK No.106 Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak menggabungkan modalnya dengan adanya ketentuan bahwa laba dibagi berdasarkan kesepakatan dan rugi berdasarkan kontribusi dana.

Kedua pembiayaan diatas yakni murabahah dan musyarakah berpengaruh terhadap laba bersih dimana dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.1
Perkembangan Pembiayaan dan Laba Bersih pada 5 Bank Umum Syariah
Tahun 2011-2016
(dalam rupiah)

Bank Umum Syariah	Murabahah					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
BRI Syariah	5.369.344	7.128.905	9.004.029	10.020.738	10.003.275	10.782.243
BNI Syariah	3.142.593	4.806.759	8.072.437	11.477.499	13.486.471	15.230.367
Muamalat syariah	10.042.862.193	16.140.183.597	19.907.340.459	20.611.244.195	18.267.360.334	17.476.618.897
BCA Syariah	336.727.157.206	435.053.719.392	597.422.266.365	948.034.172.205	1.450.605.858.813	1.521.996.856.926
Mandiri Syariah	19.773.813.386.544	27.549.264.479.714	33.207.375.747.131	33.714.638.093.696	34.807.005.204.944	36.198.341.933.031
Bank Umum Syariah	Musyarakah					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
BRI Syariah	1.149.110	1.784.232	3.091.232	4.089.920	5.082.963	5.379.830
BNI Syariah	919.022	967.182	1.110.727	1.367.376	2.075.725	3.010.033
MuamalatSyariah	8.176.819.533	12.819.798.193	18.978.280.697	20.257.450.449	20.808.387.823	20.900.782.526
BCA Syariah	194.757.727.463	341.829.115.238	537.035.868.009	817.090.545.274	1.147.747.946.782	1.300.822.283.011
Mandiri Syariah	5.428.200.940.264	6.336.768.771.581	7.338.125.392.862	7.645.537.135.636	10.591.076.868.759	13.338.663.132.280
Bank Umum Syariah	Lab a Bersih					
	2011	2012	2013	2014	2015	2016
BRI Syariah	16.701	138.052	183.942	15.385	169.069	238.609
BNI Syariah	89.256	137.744	179.616	220.133	307.768	373.197

Muamalat syariah	371.670.266	521.841.321	239.350.600	96.719.801	108.909.838	116.459.114
BCA Syariah	8.900.479.010	10.960.778.015	16.760.901.061	17.497.708.631	31.892.132.856	49.241.137.711
Mandiri Syariah	747.934.244.036	1.097.132.642.834	883.836.421.815	109.793.613.822	374.126.301.850	434.704.281.914

Sumber : Laporan Keuangan (diolah)

Dapat dilihat dari Tabel 1.1 diatas kedua pembiayaan tersebut pada 5 Bank syariah terus mengalami peningkatan dari tahun 2011 ke tahun 2016. Walaupun pembiayaan murabahah termasuk pembiayaan yang paling diminati dibandingkan dengan pembiayaan musyarakah. Namun fenomena yang terjadi pada laba bersih yang dicapai oleh 5 Bank syariah pada 6 tahun terakhir juga terus mengalami peningkatan. Dengan meningkatnya tingkat pembiayaan pada akhirnya akan meningkatkan laba bersih (net income), kemudian dengan laba bersih yang besar bank akan mampu menghadapi persaingan sekaligus melakukan ekspansi pasar dan kontinuitas usaha bank akan lebih terjamin serta meratanya tingkat pembiayaan yang diperoleh setiap produk dengan perbandingan tidak terlalu jauh akan membuat posisi bank lebih stabil dan mengoptimalkan peraihian laba. Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH TERHADAP LABA BERSIH PADA BANK UMUM SYARIAH 2011-2016”**(Studi kasus pada 5 bank umum syariah).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Laba bersih pada Bank Umum Syariah?
2. Bagaimana pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba bersih pada Bank Umum Syariah ?
3. Bagaimana pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Laba bersih pada Bank Umum Syariah?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Agar dalam pembahasan ini tidak menyimpang dari masalah yang telah dirumuskan maka peneliti memberi batasan terhadap pembahasan yang akan dilakukan yaitu pada Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Laba bersih pada Bank Umum Syariah Periode tahun 2011-2016 (Studi kasus pada 5 bank umum syariah).

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Laba bersih?
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba bersih?

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Musyarakah terhadap Laba bersih?

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teori

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian perbankan syariah sebagai salah satu bagian dari ekonomi islam serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang berhubungan dengan pembiayaan murabahah dan musyarakah serta pengaruhnya terhadap laba suatu perusahaan khususnya bank syariah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Bank Syariah :

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai catatan dan acuan untuk mengambil keputusan dalam mengembangkan bisnis perbankan syariah dan dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank Umum Syariah serta memperbaiki apabila ada kelemahan dan kekurangan dalam menjalankan bisnis bank syariah.

b. Bagi Institusi :

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya di bidang bank syariah dan sebagai perbandingan untuk penelitian sejenis selanjutnya.

c. Bagi Masyarakat :

Dapat berguna bagi masyarakat untuk menambah wawasan ilmu mengenai pembiayaan pada bank syariah.

d.Bagi Peneliti :

Dengan melakukan penelitian ini maka penulis dapat memperoleh pengalaman dan khasanah ilmu baru mengenai pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah serta pengaruhnya terhadap laba bersih pada bank syariah.

1.6 Sistematika Penulisan

Tujuan dari sistematika penulisan ini yaitu untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terarah serta mempermudah pemahaman tentang masalah-masalah yang disajikan dalam proposal ini maka penulisannya akan diuraikan dalam bab yang terdiri dari :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bank ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang pengertian pembiayaan, pengertian pembiayaan murabahah dan musyarakah , landasan hukum, ketentuan umum pembiayaan, rukun dan syarat pembiayaan, pengertian laba serta unsur dan jenis laba, penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang definisi operasional variabel, lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan terdiri atas analisis data, dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian.